

RSUD TAPAN 	INJEKSI		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	055	0	1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  <u>Dr. Elfrina Mirna</u> NIP 19840427 201412 2 001	
PENGERTIAN	Praktek Menyuntik Aman adalah suatu tindakan insersi yang dilakukan oleh dokter atau perawat kepada pasien dengan menjaga keamanan pasien dan dokter atau perawat yang melakukan insersi		
TUJUAN	1. Untuk mencegah kontaminasi pada peralatan injeksi dan terapi 2. Untuk melindungi dokter atau perawat dalam melakukan insersi agar tidak terjadi kecelakaan kerja 3. Untuk mencegah dan mengendalikan infeksi di rumah sakit dengan meningkatkan kewaspadaan standar.		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	1. Lakukan kebersihan tangan 2. Gunakan APD sesuai indikasi (sarung tangan sekali pakai yang tidak steril) 3. Lakukan desinfeksi pada area insersi. 4. Pakai jarum yang steril, sekali pakai pada tiap suntikan untuk mencegah kontaminasi pada peralatan dan terapi 5. Bila memungkinkan sekali pakai vial walaupun multidose. 6. Tidak diperbolehkan menggunakan jarum atau spuit yang dipakai ulang untuk mengambil obat dalam vial multidose karena dapat menimbulkan kontaminasi mikroba yang dapat menyebar saat obat dipakai untuk pasien lain. 7. Lakukan prinsip pemberian obat dengan 7 benar. 8. Lakukan insersi sesuai petunjuk pemberian (IM, IV, SC, IC) 9. Lakukan desinfeksi pada area setelah insersi 10. Tidak melakukan recapping dengan kedua tangan. 11. Lakukan recapping dengan teknik one hand (satu tangan).		

	12. Buang spuit injeksi kedalam safety box oleh dokter atau perawat yang melakukan insersi. 13. Lepas APD 14. Lakukan Kebersihan tangan Lakukan pencatatan dokumentasi pada lembar daftar pemberian terapi
UNIT TERKAIT	1. Rawat Jalan/ Poli 2. Rawat Inap 3. IGD 4. Laboratorium 5. VK 6. Kamar Operasi